

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah kuantitatif *non-eksperimental* dengan pendekatan secara *cross-sectional*. Data tingkat kepatuhan penggunaan obat antihipertensi diambil dengan menggunakan kuesioner ProMAS. Data luaran klinis dilihat dari nilai tekanan darah pasien hipertensi yang tercantum pada rekam medis.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Sewon I Bantul Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh pasien yang terdiagnosa hipertensi di Puskesmas Sewon I Bantul Yogyakarta pada periode Januari-Desember 2023.

##### 2. Sampel

Sampel penelitian ini yaitu seluruh pasien hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Puskesmas Sewon I Bantul Yogyakarta pada periode Juni-Juli 2024.

###### a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien dengan hipertensi  $\geq 18$  tahun dengan atau tanpa penyakit penyerta.
- 2) Pasien yang sudah menerima obat antihipertensi minimal 1 bulan.
- 3) Data rekam medik lengkap (tekanan darah, data sosiodemografi pasien, dan obat yang digunakan).
- 4) Pasien hipertensi yang menyetujui untuk menjadi responden pada penelitian dengan mengisi lembar *informed consent*.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien hipertensi yang hamil atau menyusui.
- 2) Pasien hipertensi yang tidak menyelesaikan pengisian kuesioner secara menyeluruh.
- 3) Pasien hipertensi yang datang hanya untuk meminta rujukan atau pasien hipertensi dengan rujuk balik.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* yang digunakan penelitian ini adalah *purposive sampling*, di mana pemilihan sampel mempertimbangkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti baik kriteria inklusi dan eksklusi.

4. Besar sampel

Perhitungan sampel yang digunakan penelitian ini yaitu rumus *Slovin* dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{1422}{1 + 1422 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1422}{15,22}$$

$$n = 93,43$$

$$n = 94 \text{ sampel} + 20\% \text{ drop out}$$

$$n = 94 \text{ sampel} + 18,8$$

$$n = 113 \text{ sampel}$$

Penelitian ini menggunakan jumlah sampel minimal yang ditambahkan dengan 20% dari sampel untuk menghindari adanya *drop out* sampel. Tingkat kepercayaan yang digunakan sebesar 90% dengan tingkat kesalahan 10%.

#### D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Sewon I Bantul.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Luaran klinis yang ditinjau dari nilai tekanan darah yaitu sistolik dan diastolik.

### E. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 5. Definisi Operasional Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
1	Jenis kelamin	Karakteristik biologis dilihat dari penampilan luar.	Kuesioner sosiodemografi.	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
2	Usia	Lama hidup responden dari lahir sampai saat penelitian.	Kuesioner sosiodemografi.	1. <60 tahun 2. ≥60 tahun	Nominal
3	Tingkat pendidikan	Pendidikan akhir yang ditempuh responden saat dilakukan pengambilan sampel.	Kuesioner sosiodemografi.	1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan tinggi	Nominal
4	Lama terdiagnosa hipertensi	Lama waktu diagnosis hipertensi responden untuk pertama kali oleh dokter.	Kuesioner sosiodemografi.	1. ≤5 tahun 2. >5 tahun	Nominal
5	Penyakit penyerta	Penyakit penyerta yang pasien alami berdasarkan hasil diagnosis dokter	Kuesioner sosiodemografi.	1. Ada 2. Tidak	Nominal
6	Regimen Antihipertensi	Obat yang didapatkan pasien dari hasil diagnosis hipertensi dengan tujuan untuk mengontrol	Kuesioner sosiodemografi.	1. Tunggal 2. Kombinasi	Nominal

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
		tekanan darah pasien.			
7	Jumlah Obat	Banyaknya jenis obat yang digunakan dalam satu hari sesuai resep dokter.	Kuesioner sosiodemografi	1. <3 obat 2. $\geq$ 3 obat	Nominal
8	Kepatuhan minum obat	Ketaatan responden dalam meminum obat antihipertensi.	Kuesioner ProMAS.	1. Kepatuhan rendah (skor 0-4) 2. Kepatuhan rendah-sedang (skor 5-9) 3. Kepatuhan sedang-tinggi (skor 10-14) 4. Kepatuhan tinggi (skor 15-18)	Ordinal
9	Luaran klinis	Hasil tekanan darah sistolik dan diastolik responden yang dilihat pada saat penelitian berdasarkan data rekam medis.	Dilihat dari data rekam medis pasien.	1. Tekanan darah tercapai 2. Tekanan darah tidak tercapai	Nominal

## F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Instrumen

Data rekam medik pasien digunakan sebagai instrumen untuk mengetahui tekanan darah. Kusioner yang digunakan meliputi kusioner sosiodemografi sebagai faktor kondisi medis pasien dan kusioner ProMAS untuk kepatuhan penggunaan obat pada pasien.

a. Kuesioner

1) ProMAS

Tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi diukur dengan kuesioner ProMAS yang di mana telah dikembangkan oleh Kleppe *et al.*, (2015). Kuesioner ini mengukur kepatuhan dengan melihat perilaku atau kebiasaan pasien saat menggunakan obat tidak hanya pada satu waktu tertentu tetapi juga pada waktu sebelumnya. Kuesioner ProMAS dibentuk atas 18 pertanyaan yang mana responden dapat memilih antara jawaban "Ya" atau "Tidak". Jawaban "Ya" diberi nilai 0 dan jawaban "Tidak" diberi nilai 1, kecuali pada pertanyaan nomor 3, 5, 6, 7, 9, dan 16 jawaban "Ya" diberi nilai 1 dan jawaban "Tidak" diberi nilai 0. Total nilai 0 sebagai skor paling rendah dan nilai 18 sebagai skor paling tinggi. Kepatuhan diklasifikasikan menjadi 4 kategori: kepatuhan rendah apabila skor 0-4, kepatuhan rendah-sedang apabila skor 5-9, kepatuhan sedang-tinggi apabila skor 10-14, dan kepatuhan tinggi apabila skor 15-18 (Putra *et al.*, 2023).

Tabel 6. Kuesioner *Probabilistic Medication Adherence*

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1*	Telah terjadi setidaknya satu kali saya lupa minum (salah satu dari) obat saya.		
2*	Kadang terjadi saya minum (salah satu dari) obat saya di waktu yang lebih terlambat dari biasanya.		
3	Saya tidak pernah (sementara waktu) berhenti minum (salah satu dari) obat-obatan saya.		
4*	Setidaknya pernah terjadi satu kali saya tidak minum (salah satu dari) obat saya selama sehari.		
5	Saya yakin bahwa saya telah minum semua obat yang seharusnya saya minum di tahun sebelumnya.		
6	Saya minum obat-obatan saya pada waktu yang sama persis setiap hari.		
7	Saya tidak pernah mengganti penggunaan obat saya sendiri.		
8*	Pada bulan yang lalu, saya lupa minum obat saya setidaknya satu kali.		
9	Saya dengan setia mengikuti resep dokter saya tentang waktu untuk minum obat-obatan saya.		
10*	Kadang-kadang saya minum (salah satu dari) obat saya pada waktu yang berbeda dari yang diresepkan.		
11*	Di masa lalu, saya pernah benar-benar berhenti minum (salah satu dari) obat saya.		
12*	Saat saya jauh dari rumah, saya kadang-kadang tidak minum (salah satu dari) obat saya.		
13*	Kadang saya minum lebih sedikit obat daripada yang diresepkan oleh dokter saya.		
14*	Telah terjadi (setidaknya sekali) saya mengganti dosis (salah satu dari) obat saya tanpa membicarakannya dengan dokter saya.		
15*	Telah terjadi (setidaknya) sekali saya terlambat menebus resep di apotek.		
16	Saya minum obat-obatan saya setiap hari.		
17*	Telah terjadi (setidaknya sekali) saya tidak mulai minum obat yang diresepkan dokter saya.		
18*	Kadang saya minum lebih banyak obat-obatan daripada yang diresepkan dokter saya.		

## 2) Sosiodemografi

Kuesioner sosiodemografi digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan responden termasuk jenis kelamin, usia, lama menderita hipertensi, penyakit penyerta, regimen

antihipertensi, dan jumlah obat yang diterima pasien hipertensi di Puskesmas Sewon I.

b. Rekam Medis

Dokumen medis merupakan berkas yang mencatat informasi tentang hasil pemeriksaan, identitas pasien, pengobatan yang diberikan, prosedur yang dilakukan, dan data layanan lain yang diberikan pasien di fasilitas pelayanan kesehatan (Suraja, 2019). Data rekam medis digunakan dalam mengambil data tekanan darah pasien dan penentuan jumlah populasi sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

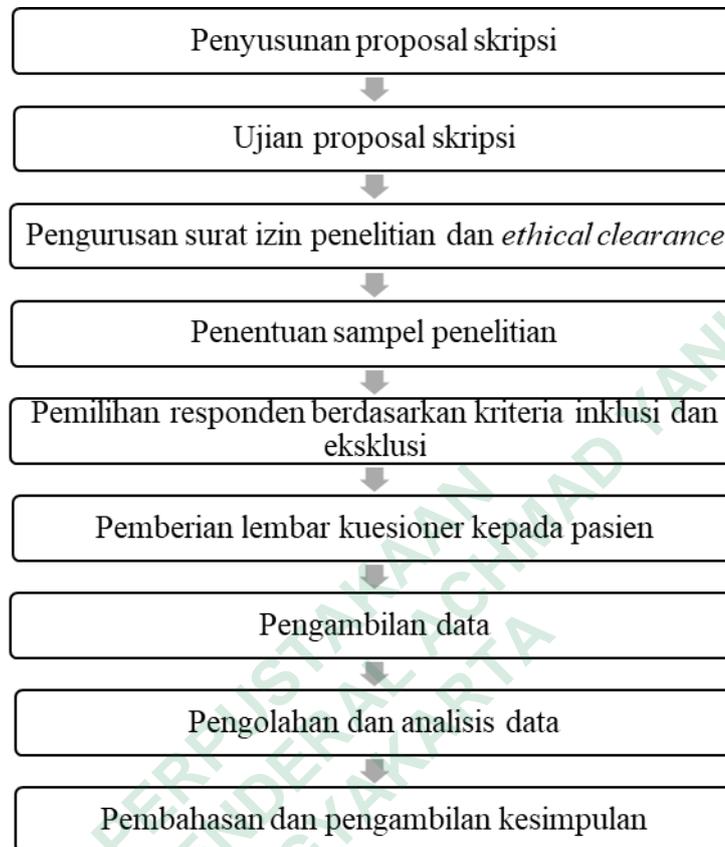
c. Lembar pengumpul data

Lembar data yang digunakan untuk mengumpulkan data dari jawaban kuesioner penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara pasien hipertensi yang datang ke Puskesmas Sewon 1 Bantul. Peneliti menjelaskan mengenai tujuan, manfaat, dan cara pengisian pada responden. Responden diminta untuk menandatangani *informed consent*, kemudian diberikan kuesioner dan penjelasan mengenai pengisiannya, dan memberikan waktu 10 sampai 15 menit untuk mengisi kuesioner. Setelah kuesioner diisi peneliti mengumpulkan dan mengecek kelengkapannya dengan data rekam medis. Setelah semua data sudah terkumpul dan sesuai, selanjutnya dibuat lembar pengumpulan data (LPD) dalam bentuk *microsoft excel*.

### G. Rencana Pelaksanaan Skripsi



Gambar 4. Pelaksanaan Penelitian

### H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

#### 1. Metode pengolahan

Data diolah menggunakan alat uji statistika terkomputerisasi. Data dikumpulkan dan akan kemudian diperiksa kembali, setelah itu akan diproses menggunakan perangkat lunak statistika terkomputerisasi.

#### 2. Analisis Data

##### a. Analisa Univariat

Analisis ini dipakai guna menggambarkan variabel penelitian meliputi demografi pasien, termasuk jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, regimen obat antihipertensi, penyakit penyerta, lama menderita, tingkat kepatuhan, dan luaran klinis (tekanan darah). Analisis pada data disajikan dalam bentuk jumlah dan persentase (%).

b. Analisa Bivariat

Analisis hubungan variabel bebas kepatuhan minum obat antihipertensi dengan luaran klinis sebagai variabel terikat yaitu bivariat. Analisis ini dilakukan menggunakan uji *Chi-square*, yang berguna untuk menganalisis korelasi antara dua variabel *katagoris* berdasarkan nilai *p-value*. Nilai *p-value*  $\leq 0,05$  dapat dinyatakan ada keterkaitan tingkat pada kepatuhan minum obat antihipertensi dengan luaran klinis pasien hipertensi. Sebaliknya, jika nilai *p-value* adalah  $>0,05$  bermakna tidak ada hubungan signifikan antara tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi dengan luaran klinis pasien hipertensi.

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
UNIVERSITAS YOGYAKARTA